

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIELD TRIP TERHADAP HASIL
BELAJAR MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS V SD INPRES
TAMANYELENG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

Asmaul Husna Ali

105401103320

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Asmaul Husna Ali** NIM 105401103320, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 15 Mei 2024.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag |  |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. |  |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. |  |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. Tarman A. M.Pd.
2. Dr. Abdul Munir, M.Pd.
3. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.
4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. |  |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kabupaten Gowa

Mahasiswa didik yang bersangkutan:

Nama : Asmaul Husna Ali
NIM : 105401103320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.


Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

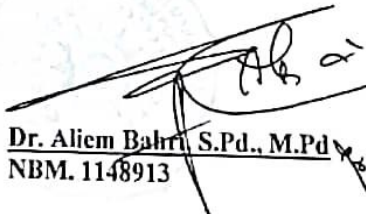
Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860934



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmaul Husna Ali

Nim : 105401103320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Field Trip* terhadap Hasil Belajar Menulis

Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten
Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Februari

2024 Yang Membuat

Pernyataan

Asmaul Husna Ali



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Asmaul Husna Ali**

Nim : 105401103320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Februari 2024
Yang Membuat Perjanjian,

Asmaul Husna Ali

MOTO

مظلم بحر في مثل أنت بدونها . الساطع كالنور الله في الحب

Cinta pada Allah sama seperti cahaya terang. Tanpanya kamu bagaikan terombang-ambing di lautan gelap

Kupersembahkan karya ini untuk seorang perempuan yang telah bertaruh nyawa menghadirkanku ke dunia ini Ibundaku tercinta Ayahanda. Serta saudara-saudaraku yang tercinta terima kasih atas dukungannya baik spiritual dan materi yang tiada henti megaliri jiwa. Kasih sayangmu laksana embun penyejuk kalbu



ABSTRAK

ASMAUL HUSNA ALI, 2024. *Pengaruh Metode Field Trip terhadap Hasil Belajar Menulis argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri dan Ratnawati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen* tanpa menggunakan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar menulis pada siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan siswa sulit untuk menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan, semangat belajar siswa yang begitu rendah, khususnya dalam menulis argumentasi, serta metode yang digunakan oleh guru seperti ceramah dalam pembelajaran membuat siswa merasa bosan. Adapun setelah diberikan perlakuan siswa memiliki perasaan senang belajar di luar kelas, ketertarikan dalam menuangkan idenya dalam sebuah karangan, memperhatikan guru dan terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* sehingga menulis terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan dalam penerapan metode pembelajaran ini. Dapat dibuktikan dari skor rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan memperoleh 62 berada pada kategori rendah dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 82 berada pada kategori tinggi, Dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka 6,993 dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Field Trip* berpengaruh terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V di SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa.

Kata kunci : *Metode Field Trip, Argumentasi.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga-Nya, para sahabat-Nya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V Sd Inpres Tamanyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ayahanda H. Muh Ali Mannuntungi dan ibunda Hj. Subaedah S yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dr Aliem Bahri S.Pd., M.Pd, (Pembimbing I) dan kepada Dr Ratnawati S.Pd., M.Pd (Pembimbing II), yang telah meluangkan waktu-Nya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulis skripsi berjalan dengan lancar dan Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Sahriani S.Pd, Kepala sekolah SDI Tamanyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini
5. Guru SDI Tamanyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dan Ibunda Rezkiwati, S.Pd, Guru kelas V. SDI Tamanyeleng dan kakanda Rachmades Ali, S. Pd, M. Pd Guru kelas I. SDI Tamanyeleng
6. Saudara kandung tercintaku (Alis Fitri Ali, S.Pd., Muchlis Ali, ST., Nurcholis Ali, ST., dan Rachmades Ali, S. Pd, M. Pd) yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat dan teman-teman tercintaku (Nhabila putri, Novita Nuramalia, Iffa Alfiyyah Septianty, Ainun Annisa, Dan Yuhanit Nur Azka) teman seperjuangan kelas PGSD B, angkatan 2020, P2K Posko kunni-kunni di dusun Pampangan serta teman-teman yang setia memberikan masukan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Makassar, 01 Maret 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	7
2. Keterampilan Menulis.....	9
3. Argumentasi	14
4. Kriteria Penulisan Argumentasi	17
5. Metode <i>Field Trip</i>	17
6. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Argumentasi Menggunakan Metode <i>Field Trip</i>	19
B. Kerangka Pikir	21
C. Hasil Penelitian Relevan.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Desain Penelitian.....	27
E. Variabel Penelitian	28
F. Definisi Oprasional Variabel	29
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
a. Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i>	38
b. Deskripsi Hasil <i>Post-Test</i>	42
c. Pengaruh Metode <i>Field Trip</i> Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi	46
B. Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel Judul Halaman

2.1	Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis	20
3.1	Sample Penelitian	27
3.2	Desain Penelitian	28
3.3	Lembar Observasi	30
3.4	Instrumen Penilaian	31
3.5	Standar Pencapaian Hasil Belajar	34
3.6	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	35
4.1	Statistik Skor Hasil Belajar <i>Pretest</i>	38
4.2	Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar <i>Pretest</i>	39
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i>	40
4.4	Aktivitas Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i>	41
4.5	Statistik Skor Hasil Belajar <i>Posttest</i>	42
4.6	Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar <i>Posttest</i>	43
4.7	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Posttest</i>	44
4.8	Aktivitas Belajar Siswa Pada <i>Posttest</i>	44
4.9	Analisis <i>Pretest-Posttest</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan rangkaian kegiatan yang disengaja dan direncanakan secara matang yang akan menunjang keberhasilan pendidik dan pada gilirannya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran pada semua mata pelajaran di sekolah. Proses pendidikan tidak terlepas dari penciptaan sumber daya manusia, karena dengan proses pembelajaran yang baik maka aktivitas belajar peserta didik dan penguasaan materi juga akan baik dan meningkat. Hasil belajar yang lebih baik tentunya dapat tercapai bila didukung dengan proses pembelajaran yang tepat.

Dilihat dari keadaan saat ini, keberhasilan dalam bidang pendidikan belum maksimal, hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih satu arah, hanya pendidik atau guru yang aktif, dan peserta didik hanya sebagai pendengar. Untuk itu, diharapkan berbagai komponen dunia pendidikan harus saling melengkapi, baik itu guru, peserta didik, kepala sekolah, keluarga maupun pemerintah, untuk bersinergi menciptakan konsep pembelajaran yang sesuai.

Di sekolah dasar, belajar bahasa Indonesia untuk keterampilan menulis sangat diperlukan. Banyak pekerjaan yang menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan menulis, yang tidak datang dengan sendirinya tetapi harus dilakukan dengan latihan yang luas dan teratur. Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa terkini

yang dikuasai pembelajar bahasa setelah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Peserta didik di sekolah dasar dapat mengembangkan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia dengan menguasai berbagai jenis teks, antara lain teks naratif, deskriptif, argumentatif, prosedur, dan eksposisi. Teks-teks ini mengharuskan peserta didik untuk memberikan informasi yang terperinci dan akurat tentang berbagai topik. Selain itu, peserta didik didorong untuk mengasah kemampuan menulis tegak bersambung.

Pembelajaran menulis argumentasi biasanya dikaitkan dengan pengembangan keterampilan menulis. Menurut Arifa (2021: 50) Kemampuan menulis argumentasi adalah kesanggupan seseorang mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan mengemukakan alasan yang disertai dengan bukti atau fakta. Peserta didik sekolah dasar di kelas V diajarkan untuk membangun argumentasi dengan menuliskan pengamatan mereka, pengalaman pendengaran, dan persepsi emosional. Untuk memastikan bahwa pelajaran menulis argumentasi tetap tertanam dalam pikiran mereka, penting bagi guru untuk memilih pendekatan yang tepat yang sejalan dengan proses pembelajaran. Guru terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari penulisan argumentasi kemudian memberikan contoh. Peserta didik mencoba untuk menulis argumentasi mereka sendiri. Namun, pelaksanaan pembelajaran menulis argumentasi di sekolah dasar masih banyak kekurangan, karena peserta didik masih kesulitan untuk menuliskannya dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa diperoleh informasi bahwa terdapat 10 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis argumentasi dan selama ini guru kesulitan untuk menemukan teknik atau metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis argumentasi dengan baik. Lebih lanjut guru menjelaskan ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis khususnya menulis argumentasi faktor-faktor tersebut adalah tidak ada minat dan motivasi peserta didik untuk menuangkan gagasan dan pikiran dalam sebuah tulisan khususnya tulisan argumentasi, kurangnya pembiasaan terhadap menulis menyebabkan permasalahan baru yaitu peserta didik menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, sebagian besar peserta didik membutuhkan waktu cukup lama untuk menuangkan ide dan gagasan, siswa belum mampu mengungkapkan ide atau gagasan dengan baik, peserta didik kurang biasa mengembangkan Bahasa dan pemanfaatan potensi kata kurang.

Pada umumnya, murid kurang berminat dalam kegiatan menulis. Siswa lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibanding dengan berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan murid tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis.

Situasi dan kondisi tersebut diperparah dengan kondisi pembelajaran yang tidak nyaman dan berulang-ulang, antara lain penggunaan metode ceramah yang terus menerus oleh guru. Ketidaksukaan yang dirasakan peserta didik ini menyebabkan menurunnya motivasi dan semakin sulitnya dalam

menangkap materi. Ketika evaluasi diberikan, peserta didik berusaha untuk memahami, akhirnya mengarahkan peserta didik untuk melihat pelajaran menulis argumentasi sebagai pembelajaran yang sulit dan tidak menarik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus pandai memilih metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mudah memahami dan menemukan makna serta manfaat di dalamnya. Dengan cara ini, peserta didik dapat memperoleh keterampilan menulis yang baik akan membantu mereka di masa yang akan datang.

Permasalahan menulis argumentasi yang dihadapi oleh siswa kelas V perlu dipecahkan, sehingga membutuhkan perubahan pembelajaran baru. Pengertian metode *Field Trip* menurut Nurhaedah & Pagarra (2017: 85-88) adalah, “Cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu perkebunan, museum dan sebagainya. Metode *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi bertujuan untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya”. Dengan metode ini, peserta didik memperoleh pemahaman logis tentang apa yang harus ditulis.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengaruh metode *Field Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan pengaruh metode *Field Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Apabila penelitian ini diterima kebenarannya oleh guru, kepala sekolah, para tenaga pendidikan dan peneliti lainnya, diharapkan dapat menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran, khususnya pada metode *field trip* terdapat hasil belajar ketemapilan menulis.

b. Bagi Siswa

Dengan metode *field trip* diharapkan hasil belajar menulis pada siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kec Barombong meningkat.

c. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar menulis pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsi bahasa Indonesia. Menurut Atmazaki menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk memungkinkan siswa berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan kode etik yang berlaku, dengan menghormati, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kematangan intelektual maupun emosional dan sosial, menghargai dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperbaiki tata krama, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, mengapresiasi dan membanggakan sastra Indonesia sebagai substansi budaya dan intelektual bangsa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia disajikan pada peserta didik agar tujuan untuk melatih peserta didik dalam terampil berbahasa dengan menuangkan beberapa ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis.

Namun Kenyataannya masih banyak guru yang terjebak dalam sistem konsep pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori bahasa. Sebagaimana yang dikemukakan Slamet, bahwa pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa hanya sebagai ranah pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang sebagaimana diajarkan dari inti.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya di dunia pendidikan itu sendiri. Secara garis besar tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu:

- 1) Peserta didik menghargai serta membanggakan bahasa Indonesia sebagai suatu bahasa persatuan dan bahasa dalam negara,
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, serta kematangan sosial.
- 3) Peserta didik memiliki sikap disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis),
- 4) Peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan suatu karya sastra untuk mengembangkan suatu kepribadian dan memperluas wawasan kehidupan.
- 5) Peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra

Indonesia sebagai aset budaya dan intelektual manusia Indonesia (BNSP, 2006).

Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar dapat diartikan sebagai suatu upaya tenaga pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa, perubahan tersebut dapat dicapai apabila para pendidik dalam mengarahkan peserta didik dengan sesuai tujuan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Maka mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diberikan untuk mengembangkan suatu kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia benar dan tepat.

2. Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Dinda Permata (2022: 7198) Kemampuan menulis sangat penting untuk mengkomunikasikan informasi, sama seperti kemampuan bahasa lainnya. dapat diartikan bahwa, menulis adalah kegiatan yang sangat berkaitan dari awal hingga akhir.

Kemampuan menulis sangat penting untuk mengkomunikasikan informasi, sama seperti kemampuan bahasa lainnya. dapat diartikan bahwa, menulis adalah kegiatan yang sangat berkaitan dari awal hingga akhir. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menurut Dalman (2016: 3) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasanya yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Menurut Suparno dan Yunus (2008: 1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Tarigan (2005: 21) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Berdasarkan pendapat para pakar yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikir, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan yang merangkai, menyusun, melukiskan, suatu lambang/ tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

keterampilan menulis tersebut perlu didorong oleh guru agar dapat mengembangkan potensi keterampilan yang ada dalam diri peserta didik tersebut. (Rahayu & Rosdiana, 2022).

Berdasarkan jenjang kelas di SD pembelajaran menulis dibedakan menjadi 2 diantaranya yaitu:

a. Menulis Permulaan

Kegiatan ini biasa dikenal dengan tulisan tangan, yaitu bagaimana mewujudkan lambang bunyi dan menuliskannya dengan benar dan tepat. Tingkat dasar penulisan ini berkaitan dengan strategi untuk mencari tahu bagaimana menerjemahkan simbol bunyi bahasa menjadi huruf yang dapat dikenali dengan jelas.

Tujuan menulis permulaan adalah agar siswa dapat menulis kata dan kalimat sederhana dengan benar. Pada awal menulis, siswa harus bisa beralih dari mengeja ke menulis. Contoh penulisan a, b, c, d dapat berbentuk suku kata seperti like-ka, eye-ta, must, wound-ka atau dalam bentuk kalimat sederhana. Seperti halnya memulai membaca, memulai menulis juga dapat menggunakan berbagai metode seperti metode pinyin, metode suku kata, dan metode holistik. Pembelajaran awal ini terjadi di kelas bawah, kelas 1 dan 2.

Ruang lingkup pembelajaran menulis di kelas rendah adalah sebagai berikut :

1) Kelas I (satu)

Menulis permulaan di kelas I ini menggunakan huruf kecil, tujuannya adalah agar siswa memahami cara memulai menulis

dengan ejaan yang benar dan mengkomunikasikan ide/informasi secara tertulis, topik menulis permulaan kelas 1 SD disajikan secara bertahap menggunakan huruf, suku kata, kata mendekati kata atau kalimat.

2) kelas II

Penulisan pemula di kelas 2 menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan menggunakan tanda baca, tujuannya agar peserta didik mengetahui cara menulis awalan dengan ejaan yang benar dan menyampaikan ide/informasi secara tertulis, mengenalkan cara menulis huruf kapital SD Kelas 2 Abjad diajarkan secara spiral, dimana dikenalkan huruf demi huruf hingga akhirnya peserta didik menguasai semua huruf.

b. Menulis Lanjutan

Pembelajaran menulis ada di kelas III, IV, V, dan VI. Tujuan menulis tingkat lanjut adalah untuk memungkinkan peserta didik mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dalam bahasa tulis secara sering dan lengkap. Perbedaan antara mulai menulis dan terus menulis adalah Kemampuan untuk mengembangkan skema yang sudah ada sebelumnya untuk mengembangkan lebih lanjut apa yang akan ditulis.

Teknik dan model pembelajaran menulis cerita berdasarkan pokok-pokok pembelajaran menulis di kelas tinggi, terdapat berbagai teknik pembelajaran menulis. Ada dua jenis keterampilan belajar menulis, yaitu:

1) Menulis Cerita

Menulis cerita teknik ini terdiri atas 6 macam, yaitu:

- a) Menyusun kalimat
- b) Teknik memperkenalkan cerita, meliputi : baca dan tulis, simak dan tulis,
- c) Meniru model,
- d) Menyusun paragraf,
- e) Menceritakan kembali dan
- f) Membuat.

2) Menulis Untuk Keperluan Sehari-hari

Menulis untuk keperluan sehari-hari mencakup semua jenis tulisan: menulis surat, menulis pengumuman, mengisi formulir, menulis undangan, membuat iklan, membuat daftar lulus. Modus pembelajaran menulis cerita/cerpen di sekolah dasar meliputi: bercerita gambar, melanjutkan bercerita lainnya, bercerita mimpi, bercerita pengalaman, dan bercerita cit-cita.

3. Argumentasi

a. Pengertian Argumentasi

Kata argumentasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *argument* yang berarti alasan, perdebatan, bukti, atau perbantahan. Argumentasi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar terhadap gagasan atau pernyataan yang disampaikan. Pada dasarnya, argumentasi mencakup kemampuan atau keterampilan berbahasa berdasarkan apa yang pantas untuk menimbulkan kepercayaan bagi

pendengar atau pembaca. Alasan yang benar dapat muncul dari fakta dan hubungan logis antara fakta dan fakta atau antara fakta dan opini. antara fakta dan opini.

Pengertian argumentasi menurut Semi (2007: 74) mengatakan bahwa argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat.

Menurut Gani (1999: 157), argumentasi dalam bentuk tulisan adalah tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan cara memberikan pembuktian, contoh, alasan, dan ulasan secara objektif.

Menurut Keraf (2004: 3) argumentasi didefinisikan sebagai suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Argumentasi merupakan dasar yang fundamental dalam ilmu pengetahuan.

b. Langkah-langkah Menulis Argumentasi

Menurut Dalman (2016: 140) langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menulis argumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik/tema,
- 2) Menetapkan tujuan,
- 3) Mengumpulkan data dari berbagai sumber,
- 4) Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih,
- 5) Mengembangkan kerangka menjadi tulisan argumentasi.

Pada dasarnya setiap menulis membutuhkan langkah-langkah di atas. Oleh karena itu, yang membedakan setiap jenis menulis adalah isinya. Dalam hal ini, metode penyampaian yang jelas berbeda untuk setiap tulisan. Misalnya, menulis argumentasi berisi argumentasi atau sudut pandang untuk meyakinkan pembaca bahwa apa yang ditulis adalah benar tanpa mempengaruhi pembaca. Kemampuan menulis sangat penting untuk mengkomunikasikan informasi, sama seperti kemampuan bahasa lainnya. dapat diartikan bahwa, menulis adalah kegiatan yang sangat berkaitan dari awal hingga akhir.

c. Ciri-ciri Menulis Argumentasi

Ciri-ciri karya tulis argumentasi menurut Semi (2007: 74) antara lain:

- 1) Argumentasi bertujuan meyakinkan pembaca,
- 2) Argumentasi berusaha membuktikan kebenaran suatu pendapat atau pernyataan, dan
- 3) Argumentasi menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian.

Ciri-ciri menulis argumentasi Menurut Finoza (2008: 243) adalah:

- 1) Mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan tujuan mempengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya.
- 2) Mengusahakan pemecahan suatu masalah, dan
- 3) Mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai satu penyelesaian.

Berdasarkan pendapat di atas, ciri-ciri tulisan argumentasi dapat dijabarkan lebih detail sebagai berikut:

- 1) Meyakinkan pembaca bahwa apa yang ditulis itu adalah benar adanya dan berdasarkan fakta
 - 2) Meyakinkan pembaca bahwa argumen atau pendapat yang berdasarkan fakta atau data tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
 - 3) Menjelaskan pendapat, gagasan, ide, dan keyakinan penulis kepada pembaca.
 - 4) Menarik perhatian pembaca pada persoalan yang dikemukakan.
 - 5) Memerlukan analisis dan bersifat sistematis dalam mengolah data.
 - 6) Menggunakan fakta atau data yang berupa angka, peta, statistik, gambar, dan sebagainya.
 - 7) Menyimpulkan data yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya.
 - 8) Mendorong pembaca untuk berpikir kritis,
- Jika diperhatikan ciri-ciri karangan argumentasi, maka menulis argumentasi adalah tulisan yang isinya berdasarkan fakta, kredibel dan mampu meyakinkan pembaca. Tujuan dari menulis argumentasi adalah untuk meyakinkan pembaca.

4. Kriteria Penilaian Menulis Argumentasi

Penilaian tulisan dapat dilakukan baik secara aspek maupun holistik. Penilaian menyeluruh yang dimaksud di sini adalah penilaian tulisan, yang dilakukan secara keseluruhan, bukan melihat bagian-bagian individual. Penilaian per aspek dilakukan dengan cara menilai bagian-bagian tulisan, seperti:

- a. Struktur tata bahasa,
- b. Pemilihan diksi,
- c. Penggunaan tanda baca dan ejaan,
- d. Organisasi ide,
- e. Gaya penulisan,
- f. Serta kekuatan argumentasi yang disajikan.

Hasil akhir penilaian merupakan gabungan dari hasil penilaian per aspek.

5. Metode *Field Trip*

Metode didefinisikan sebagai prosedur yang pasti untuk mencapai suatu tujuan. Metode di sisi lain, didefinisikan sebagai program instruksi, termasuk pilihan bahan, pengaturan sistematis bahan ajar, dan pengembangan. Oleh karena itu, pendidik harus belajar bagaimana cara mengajar dengan baik. Ada banyak metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah metode kerja lapangan atau disebut *field trip*.

Salah satu cara yang tepat untuk belajar menulis argumentasi adalah metode *field trip*. Djamarah (2010: 105) "*Field trip* dapat diartikan sebagai suatu kunjungan atau karya wisata". Karya wisata memiliki arti tersendiri dalam metode pembelajaran ini. Oleh karena itu dikatakan bahwa teknik karya wisata atau *Field trip* adalah suatu metode pengajaran dengan mengajak siswa untuk mempelajari atau menyelidiki suatu tempat atau objek di luar sekolah, seperti kunjungan ke peternakan atau perkebunan, museum, dan lain-lain.

Menurut Winarno (1980: 115-116) mengatakan bahwa metode karyawisata atau *field trip* adalah metode belajar dan mengajar di mana siswa dengan bimbingan guru diajak untuk mengunjungi suatu tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Sedangkan

Menurut Syaiful Sagala (2006: 214) metode *field trip* ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai metode *field trip* dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* adalah metode penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung peserta didik ke objek diluar kelas atau dilingkungan yang berdekatan dengan sekolah agar peserta didik dapat mengamati atau mengalami secara langsung. Terdapat kelebihan dan kelemahan metode *field trip* diantara lain yaitu:

a. Kelebihan Metode *Field Trip*

Salah satu kelebihan dari metode pembelajaran *field trip* yaitu mampu merangsang kreativitas siswa dalam keterampilan menulis karena dengan metode ini siswa mendapatkan informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual, dengan cara seperti ini siswa menjadi kreatif dan aktif dalam pembelajaran. Menurut Djamarah (2010: 106) kelebihan metode *field trip*, sebagai berikut:

- a) Kunjungan lapangan didasarkan pada prinsip pedagogis modern, menggunakan lingkungan otentik untuk mengajar,
- b) Mendekatkan ilmu yang dipelajari di sekolah dengan kenyataan

dan kebutuhan masyarakat,

- c) Pengajaran tersebut dapat lebih merangsang kreativitas siswa,
- d) Informasi sebagai bahan pembelajaran lebih luas dan praktis.

b. Kelemahan Metode *Field Trip*

Menurut Djamarah (2010: 106) kelemahan metode *Field Trip*, sebagai berikut:

- a) Membutuhkan biaya yang tinggi,
- b) Menggunakan waktu yang panjang,
- c) Mengatur dan mengarahkan siswa selama mengunjungi tempat tersebut.

6. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Argumentasi Menggunakan Metode *Field Trip*

Roestiyah N.K. (2001: 86) memaparkan, langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran dengan metode *field trip*, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan instruksional yang jelas
- 2) Menetapkan objek yang hendak dipilih
- 3) Menyusun rencana belajar bagi siswa
- 4) Merencanakan sarana belajar yang diperlukan

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran di tempat *field trip*

- 2) Mengawasi pelaksanaan pembelajaran
- 3) Memberikan bimbingan kepada para siswa

c. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mendiskusikan hasil yang diperoleh di tempat *field trip*
- 2) Membimbing siswa menyusun laporan berupa karangan.

Ketiga tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan metode *field trip* yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Argumentasi Menggunakan Metode Field Trip

No	Langkah-langkah <i>Field Trip</i>	Keterampilan Pembelajaran Menulis Argumentasi
1	Persiapan	a. Merumuskan tujuan b. Menetapkan objek c. Menentukan waktu d. Menyusun rencana belajar e. Mempersiapkan perlengkapan belajar
2	Pelaksanaan	f. Melakukan pengamatan objek g. Menggali informasi penting h. Mencatat informasi penting

3	Tindak Lanjut	i. Mendiskusikan hasil pengamatan j. Menulis argumentasi berdasarkan hasil pengamatan ketika melaksanakan <i>field trip</i>
---	---------------	--

(Abimanyu, dkk. 2008: 7)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwasanya dalam langkah-langkah pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan metode *field trip* terdiri dari persiapan seperti merumuskan tujuan pembelajaran, serta menyusun perencanaan pembelajaran dan menentukan waktu. Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan yang didalamnya melakukan pengamatan objek serta menggali informasi penting. Langkah yang terakhir yaitu tindak lanjut yang mencakup menulis hasil pengamatan yang dilakukan siswa.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa indonesia pada kurikulum 2013, kurikulum bahasa Indonesia dikembangkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Dengan pendekatan ini, siswa harus dapat menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa, baik verbal maupun nonverbal yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Pembelajaran menulis menjadi dasar utama dalam melatih keterampilan menulis siswa. Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis argumentasi, guru harus bisa mempunyai teknik atau metode untuk pembelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran menulis argumentasi, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menuangkan ide gagasannya ke dalam tulisan, nilai mengarang argumentasi siswa masih rendah dan belum mencapai KKM. Untuk itu perlu suatu metode yang dapat membuat siswa aktif selama proses pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Metode *Field trip* sebagai salah satu metode yang diharapkan mampu meningkatkan kreativitas menulis argumentasi siswa. Dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada siswa peneliti dapat melihat bagaimana pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar menulis argumentasi.

Adapun landasan berpikir yang dijadikan pegangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

Menurut devitasari tahun 2014 pada penelitian meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan ,metode *field trip* di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Dukutalit Juwana Pati. Berdasarkan penelitian tersebut pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dukutalit. Peningkatan proses dapat dilihat dari minat belajar siswa yang meningkat, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran menulis deskripsi dan hasil menulis deskripsi siswa menjadi lebih baik. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu kelas IV.

Menurut Andi Mulawati tahun 2017 berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode *field trip* terhadap pembelajaran menulis deskripsi yang telah dilakukan di kelas V SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bisappu, penelitian kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN 20 Tala-Tala. Peningkatan proses dapat dilihat dari minat belajar siswa yang meningkat, siswa lebih berani dalam bertanya pada guru jika masih ada hal yang dirasa belum diketahui dan aktif dalam tanya jawab, sehingga hasil belajar siswa menjadi semakin meningkat. Perubahan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 20

Tala-Tala menggunakan metode *field trip* mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan *Pre-test* adalah 90% Tidak Tuntas dan 10% Tuntas, Adapun persentase ketuntasan pada *Post-test* adalah 20% Tidak Tuntas dan 80% Tuntas.

Penelitian pada siswa kelas IV SDN Gegulu Kulon Progo pada tahun 2013 yang dilakukan oleh Hartana Dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sdn Gegulu Kulon Progo". Hasil penelitian menunjukkan, metode *field trip* dilaksanakan dengan mengunjungi mushola dan perpustakaan sekolah kemudian siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan objek yang diamati. Peningkatan proses terlihat dari kondisi siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Peningkatan produk terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan jenis penelitiannya adalah eksperimen, dan sama-sama menggunakan metode *field trip*.

Adapun relevansi dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran *field trip* di sekolah dasar. Meski demikian terdapat hal yang sama, namun juga terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembelajaran keterampilan menulis, lokasi penelitian, populasi, serta sample yang berbeda dengan penelitian tersebut. Sehingga data yang akan dikumpulkan berbeda nantinya.

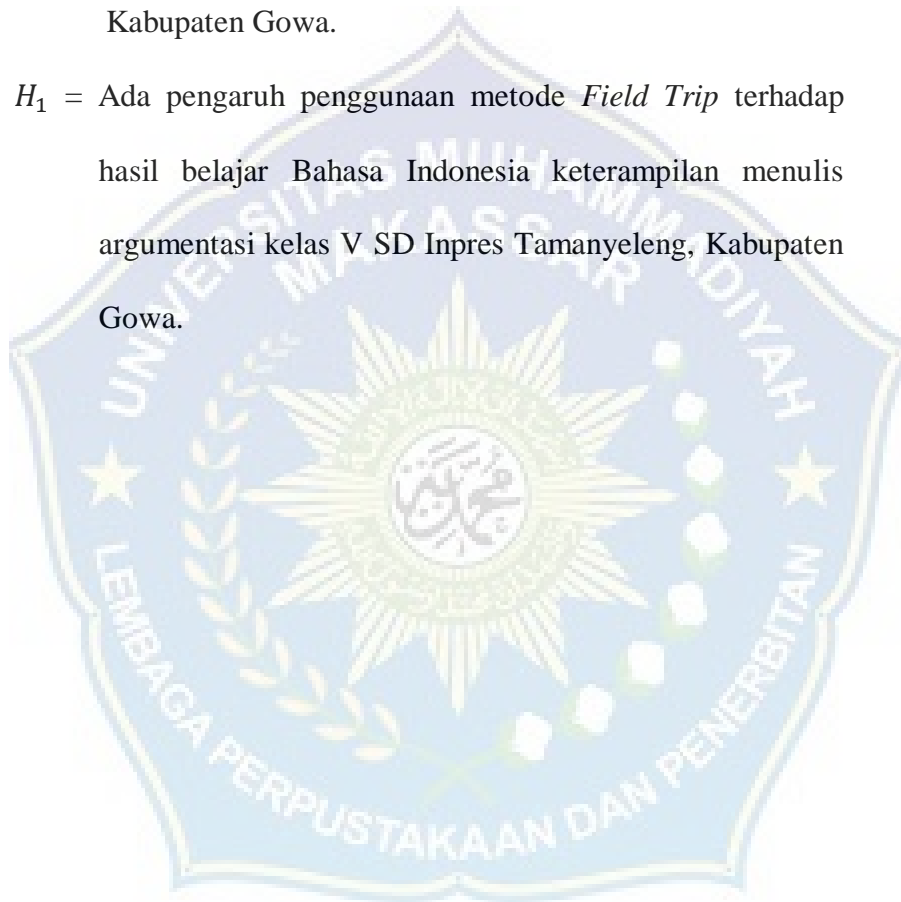
Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara teoretis, penggunaan metode *field trip* dalam meningkatkan hasil belajar dapat meningkatkan aktivitas, prestasi, maupun hasil belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari uraian kajian teoretis dan kerangka pikir, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan menulis argumentasi kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kabupaten Gowa.

H_1 = Ada pengaruh penggunaan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia keterampilan menulis argumentasi kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau pre-experiment, yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dilakukan di satu kelas yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kabupaten Gowa. Berdasarkan data yang diperoleh kepala sekolah SD Inpres Tamanyeleng terdapat pada tahun 2023/2024 (semester ganjil) di peroleh jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah 21 siswa yang terdiri atas 10 laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Kelas V SD Inpres Tamanyeleng

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
Kelas V	L	P	21
	10	11	

(Sumber data : Tata usaha SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten

Gowa T.A2023/2024)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut (Sugiyono 2017, 81) menyatakan bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Penelitian dilakukan di satu kelas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yaitu 21 siswa. Dimana, dalam penentuan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (perbandingan), subyek dipilih tanpa mempergunakan randomisasi. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah dari populasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa yang berjumlah 21 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu jenis “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan

dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian:

<i>Pretest</i>(O_1) \rightarrow <i>Treatment</i> (X) \rightarrow <i>Posttest</i> (O_2)
--

(Sugiyono, 2013: 111)

Keterangan :

O_1 : Pengukuran pertama sebelum pemberian reward (*pretest*)

X : Perlakuan atau eksperimen (Pemberian reward)

O_2 : Pengukuran kedua setelah pemberian reward (*post test*)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

1. Memberikan Pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *field trip*. Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *field trip* yaitu:
 - a. Kegiatan persiapan meliputi: merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi pelajaran yang sesuai silabus/kurikulum.
 - b. Kegiatan pelaksanaan karya wisata kegiatan pelaksanaan *field trip*.
3. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu metode *field trip*.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil menulis karangan siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diberikan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Metod *field trip* adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu di halaman sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya.
2. Menulis argumentasi adalah jenis tulisan yang memberikan kepercayaan pembaca terhadap sudut pandang untuk meyakinkan pembaca bahwa apa yang tertulis adalah fakta.

G. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud instrumen penelitian ini adalah sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes yaitu instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan *Pre Test* dan *Post Test*.

Suharsimi Arikunto (2010: 193).

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Argumentasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis argumentasi menggunakan metode <i>field trip</i> .					
2.	Siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis argumentasi.					
3.	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di luar kelas.					
4.	Siswa mengamati tempat yang dituju dengan sungguh-sungguh.					
5.	Siswa menulis argumentasi sesuai tempat yang dituju.					

Keterangan Skor: 1= Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

2. Tes Menulis

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis argumentasi, digunakan satu perangkat alat instrumen tes menulis yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing. Tes ini berfungsi untuk mengukur tingkat keterampilan menulis siswa.

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Menulis Argumentasi

No	Indikator	Aspek penilaian	Kriteria
1	Penggunaan tanda baca dan ejaan dalam menulis	Siswa dapat menggunakan tanda baca dan ejaan dalam menulis	Penggunaan tanda baca yang benar dan konsisten, seperti tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru dan sebagainya.
			Penggunaan huruf kapital, pemisahan kata, dan penulisan kata yang tepat.
2	Mengorganisasi ide dan informasi secara sistematis	Siswa dapat menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan mudah dipahami dan informasi secara sistematis	Kemampuan untuk menghubungkan ide dan informasi secara teratur dalam tulisan.
			Kemampuan untuk menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.
3	Mengembangkan argumen yang	Siswa dapat memaparkan	Kualitas dan kejelasan argumen yang

	seederhana dan jelas	kejelasan dan kekuatan argumen yang di sampaikan dalam tulisan	disampaikan. Keterkaitan argumen dengan permasalahan yang sedang di bahas
4.	Menggunakan bahasa yang tepat dan mudah di pahami	Siswa dapat menggunakan kata-kata yang tepat dan mudah dipahami oleh pembaca	Penggunaan kosa kata yang tepat dan mudah di pahami oleh pembaca. Penggunaan gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan konteks tulisan serta mudah dipahami oleh pembaca.
5	Menggunakan fakta dan bukti yang relevan untuk mendukung argumen	Siswa dapat menggunakan bukti dan fakta yang tepat dan relevan untuk mendukung argumen yang disampaikan	Bukti dan fakta yang digunakan harus dapat diuji kebenarannya dan dapat meyakinkan pembaca

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan gambar kegiatan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa. Tes yang akan diberikan kepada murid yaitu *pretest* dan *posttest*, yaitu:

1. Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan penerapan metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan argumentasi.
2. Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah diberi perlakuan penerapan metode *field trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan argumentasi.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam proses penganalisisan data terdapat berbagai metode analisis data yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis data inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Maka perhitungan nilai maksimum, minimum, modus, dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata)

$\sum fX$ = Jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya.

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu:

Tabel 3.5 Standar Pencapaian Hasil Belajar Kemampuan Menulis Argumentasi

No	Interval	Kategori
1	< 60	Sangat Rendah
2	60 – 69	Rendah
3	70- 79	Sedang
4	80 – 89	Tinggi
5	90 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber Data: SD Inpres Tamanyeleng)

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas V sd inpres tamanyeleng kabupaten gowa untuk belajar bahasa indonesia adalah 70 dan skor idealnya 100, sehingga seorang siswa dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa di kelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Skor	Kriteria
1	$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas
2	$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber data: SD Inpres Tamanyeleng)

Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa dengan nilai} \leq 70}{\text{jumlah murid}} \times 100$$

2. Analisis Data Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis murid kelas V. Uji normalitas ini menggunakan uji paired sampel 1 test. Data hasil keterampilan menulis murid akan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,005. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi, 0,005. Dengan taraf kesalahan (a) yang digunakan 0,005.

b. Uji Hipotesis

Arikunto (2011: 275) dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t atau uji t. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

X1 = Hasil sebelum perlakuan (Pretest)

X2 = Hasil setelah perlakuan (posttest)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X$ = Jumlah kuadrat devisi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N =Subjek pada sampel

- 2) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

3) Menentukan t hitung menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

d = Devisi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat devisi

N = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kecamatan. Barombong, Kabupaten Gowa.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima H_1 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa.

- c. Menentukan nilai t tabel = Mencari t tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikasin $\alpha = 0.05$ dan $df = N-k$
- d. Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa tentang Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai bulan 4 Agustus 2023 - 15 Januari 2024 maka di peroleh data yang dikumpulkan melalui instrument tes menulis sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai sari kelas V, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa sebelum diterapkan Metode *Field Trip*

- a. Adapun deskripsi secara kuantitatif dari skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar *Pre – Test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	21
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	50
Rentang nilai	30
Nilai rata-rata	62

Sumber: Data *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa setelah dilakukan *Pre-Test* adalah 62 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum adalah 80 dari skor ideal 100, skor minimum 50 dari skor ideal 100, dan rentang skor 30 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan siswa masih kurang perhatiannya terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang telah disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	9	42,86%
2	60 – 69	Rendah	7	33,33%
3	70 – 79	Sedang	2	9,52%
4	80 – 89	Tinggi	3	14,29%
5	90 – 100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			21	100 %

Sumber: Skor Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 21 orang jumlah siswa kelas IV SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa terdapat 9 siswa (42,86%) yang berada pada kategori sangat rendah, 7

siswa (33,33%) yang berada pada kategori rendah, 2 siswa (9,52%) yang berada pada kategori sedang, dan 3 (14,29%) siswa yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar siswa serta proses pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa pada hasil belajar *Pre-test* dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 69	Tidak tuntas	16	76,20%
≥ 70	Tuntas	5	23,80%
Jumlah		21	100 %

Sumber: Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa, setelah dilakukan *Pre-test* hasil belajar Bahasa Indonesia terdapat 16 siswa (76,20%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 5 siswa (23,80%) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 62 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

- b. Deskripsi aktivitas belajar siswa pada *pre-test*

Adapun deskripsi aktivitas belajar siswa pada saat *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Siswa pada *Pre – test*

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis argumentasi				√	
2	Siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis argumentasi					√
3	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran				√	
4	Siswa mengamati buku panduan dengan sungguh- sungguh			√		
5	Siswa menulis argumentasi sesuai tema yang diamati				√	
Jumlah		20				
Rata-rata		4				

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada *Pre-Test*

Keterangan Skor:

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa, dimana dari 21 siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis argumentasi dengan skor 4 kategori “baik”, siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis

argumentasi dengan skor 5 kategori “sangat baik”, siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dengan skor 4 kategori “baik”, siswa mengamati buku panduan dengan sungguh-sungguh dengan skor 3 kategori “cukup”, dan siswa menulis argumentasi sesuai dengan tema yang telah diamati dengan skor 4 kategori “baik”. Rata-rata pada observasi aktivitas siswa pada *pretest*, yaitu 4 dengan kategori “baik”.

2. Deskripsi Hasil *Post-test* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa diterapkan Metode *Field Trip*.

- a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar *Post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	21
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	70
Rentang nilai	25
Nilai rata-rata	82

Sumber : Hasil Belajar *Post-Test*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa setelah dilakukan *Post-test* telah mencapai skor maksimal 95, skor minimum 70 dari skor ideal 100, dan rentang skor 25 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata

tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD meningkat.

Hal ini disebabkan adanya peningkatan dari perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan metode *filed trip*. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	-	-
2	60 – 69	Rendah	-	-
3	70 – 79	Sedang	3	14,29%
4	80 – 89	Tinggi	15	71,42%
5	90 – 100	Sangat tinggi	3	14,29%
jumlah			21	100%

Sumber: Hasil Belajar *Post-Test*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa dari 21 orang jumlah siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng, Kabupaten Gowa, terdapat 3 siswa (14,29%) yang berada pada kategori sedang, ada 15 siswa (71,42%) yang berada pada kategori tinggi, dan 3 siswa (14,29%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar Bahasa

Indonesia siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa pada hasil belajar *post-test* dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 69	Tidak tuntas	-	-
≥ 70	Tuntas	21	100 %
Jumlah		21	100 %

Sumber: Hasil Belajar *Post-Test*

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa setelah dilakukan *Post-test* hasil belajar Bahasa Indonesia 21 (100%) siswa yang berhasil tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar sangat memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 82 dari KKM 70, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Fiel Trip* terhadap hasil belajar keterampilan menulis argumentasi dilihat dari nilai *Pre-test* siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 (76,20%) siswa dan yang tuntas sebanyak 5 (23,80%) siswa, sedangkan nilai *Post-test* siswa yang tuntas sebanyak 21 (100%) siswa

b. Deskripsi aktivitas belajar siswa pada *post-test*

Adapun deskripsi aktivitas belajar siswa pada saat *Post Test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Aktivitas Belajar Siswa Pada *Post – Test*

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis menggunakan metode <i>fiels trip</i>					√
2	Siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis argumentasi					√
3	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di luar kelas					√
4	Siswa mengamati tempat yang dituju dengan sungguh-sungguh					√
5	Siswa menulis argumentasi sesuai tempat yang dituju.					√
Jumlah		25				
Rata-rata		5				

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada *Post-Test*

Keterangan Skor:

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa, dimana dari 21 siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala

deskriptif sebagai berikut: siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis argumentasi menggunakan metode *field trip* dengan skor 5 kategori “sangat baik”, siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis argumentasi dengan skor 5 kategori “sangat baik”, siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di luar kelas dengan skor 5 kategori “sangat baik”, siswa mengamati tempat yang dituju dengan sungguh-sungguh dengan skor 5 kategori “sangat baik”, dan siswa menulis argumentasi sesuai tempat yang dituju dengan skor 5 kategori “sangat baik”. Rata-rata pada observasi aktivitas siswa pada *posttest* yaitu 5 dengan kategori “sangat baik”.

3. Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis *pretest-posttest*

NO	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d=X2-X1	d ²
1	65	80	15	225
2	55	80	25	625
3	80	90	10	100
4	65	80	15	225
5	75	85	10	100
6	50	80	30	900
7	65	85	20	400

8	80	90	10	100
9	65	80	15	225
10	55	75	20	400
11	55	75	20	400
12	50	85	35	1225
13	60	80	20	400
14	50	70	20	400
15	70	80	10	100
16	50	80	30	900
17	60	85	25	625
18	80	95	15	225
19	50	80	30	900
20	65	80	15	225
21	50	80	30	900
Jumlah	1295	1715	420	9600

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{420}{21} \\ &= \mathbf{20} \end{aligned}$$

Jadi harga "Md" yaitu **20**

2. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 9600 - \frac{(420)^2}{21} \\ &= 9600 - \frac{176400}{21} \\ &= 9600 - 8400 \\ &= \mathbf{1200} \end{aligned}$$

Jadi harga “ $\sum x^2 d$ ” yaitu **1200**

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N - (N - 1)}}$$

$$t = \frac{20}{\frac{\sqrt{1200}}{21 - (21 - 1)}}$$

$$t = \frac{20}{\frac{\sqrt{1200}}{420}}$$

$$t = \frac{20}{2,86}$$

$$t = 6,993$$

Jadi harga t_{Hitung} yaitu **6,993**

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 21 - 1 = 20$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,086$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,993$ dan $t_{tabel} = 2,086$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau $6,993 > 2,086$. Maka sebagai konsekuensinya adalah hipotesis H_1 ada Pengaruh Penggunaan Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa dinyatakan diterima dan H_0 di tolak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Devitasari yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menggunakan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas V SDN 2 Dukutalit Juwana Pati” menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *Field Trip* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dapat diperkuat dari hasil perhitungan uji hipotesis di dapatkan $t_{Hitung} = 10,803$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,703$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan selanjutnya H_1 diterima.

Hasil penelitian yang telah saya lakukan di kelas V SD Inpres Tamanyeleng , dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, peneliti melakukan suatu observasi di kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa pada tanggal 4 agustus 2023. Kemudian pada bulan januari peneliti melaksanakan penelitian di kelas V, yaitu siswa di berikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi argumentasi kemudian siswa dibagikan soal *pretest* untuk diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan dengan jumlah soal sebanyak 3 nomor dalam bentuk uraian.
- b. Langkah kedua dalam penerapan metode *field trip*, yaitu membuka suatu interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis argumentasi, peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah menulis argumentasi. Peneliti menyusun rencana belajar bagi siswa selama metode *field trip* berlangsung serta mempersiapkan perlengkapan belajar yang harus di bawa. Dalam pelaksanaan metode *field trip*, siswa diarahkan untuk mengamati sekeliling lingkungan sekolah. Selama di lokasi siswa diberikan

bimbingan dan tentunya selalu dalam pengawasan guru dan peneliti. Dengan metode pembelajaran ini para siswa sangat antusias dalam hal siswa memiliki perasaan senang dalam belajar diluar kelas, ketertarikan dalam menulis argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* sehingga capaian pembelajaran daalam minat menulis siswa terpenuhi sesuai yang diharapkan dalam menerapkan metode pembelajaran *field trip* ini.

- c. Langkah ketiga peneliti mendiskusikan hasil yang diperoleh siswa di tempat *field trip*, tentunya siswa dibimbing dalam menyusun tulisan argumentasi. Pada penerapan metode ini rata-rata siswa berantusias untuk mengikuti pembelajaran karena mereka tertarik dengan kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas yang membuat mereka nyaman ketika belajar dan membuat siswa lebih terampil dalam menuangkan idenya dalam sebuah tulisan yaitu menulis argumentasi. Adapun yang masih pasif ketika metode ini diterapkan atau tidak berantusias diakibatkan karena beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya kecakapan atau kemampuan baik bakat maupun pengalaman belajar dan tidak adanya dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dalam dirinya.

Berdasarkan deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Field Trip* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V sd Inpres Tamanyeleng dilihat dari analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa yang diajar melalui metode *Field Trip* adalah 82 pada rentang skor 25 dan skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia

siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional adalah 62 pada rentang skor 30. Terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar menggunakan metode *Field Trip* lebih tinggi dari pada skor rata-rata yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa yang diajar melalui metode *Field Trip* berbeda dengan hasil belajar siswa yang diajar melalui model pembelajaran konvensional. Perbedaan itu berupa hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Field Trip* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Field Trip* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V di SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan memperoleh 62 berada pada kategori rendah dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 82 berada pada kategori tinggi.

Analisis data berikutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji *Paired sample test* untuk *post-test* nilai eksperimen, menunjukkan bahwa $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,993 > 2,086$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran *Field Trip* terhadap menulis argumentasi siswa kelas V di SD Inpres Tamanyeleng. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang lebih aktif,

siswa lebih bersemangat ketika belajar, dan meningkatnya hasil belajarnya pada saat diterapkan metode pembelajaran *Field Trip*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa.
2. Pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa dapat dilihat dari hasil rata-rata (mean) menunjukkan bahwa belajar menulis sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sebesar 62 sedangkan nilai rata-rata (mean) kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) 82. Dan dari uji *t*-tes diketahui pula bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 6,993 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu 2,086. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya penggunaan metode *field trip* dapat mempengaruhi hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas V.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, baik kepala sekolah, guru maupun tenaga pendidik lainnya hendaknya memperhatikan dan senantiasa meeningkatkan hasil belajar serta berupaya untuk mengatasi masalah atau kesulitan belajar murid, agar murid tersebut mendapatkan hasil yang cemerlang.

2. Pihak orang tua hendaknya senantiasa membantu atau berkerjasama dengan guru dalam mencapai hasil belajar anaknya baik disekolah terlebih lagi di rumah sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Arifa, T. R. (2021). Hubungan Berpikir Kritis Dan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Mualimuna: Jurnal Madrasah Ibtidayah*, 4(1), 50.
- Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Atmazaki. 2013. *Mengungkapkan Masa Depan. Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Padang: UNP
- BNSP. 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar: SD/MI. Jakarta.
- Burhan Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dalman. 2016. *Keterampil menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Devitasari. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dinda, P. & Galuh, K. (2022). Pengembangan Media Audio Interaktif Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Eduktif: Jurnal Pendidikan*, 4(5), 7198.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi belajar mengajar (Edisi revisi)*. Jakarta: RinekaCipta
- Finoza, L. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Gani, E. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi Padang*: UNP
- Hartana, Sri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Keraf. 2013. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Keraf, G. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Nurhaedah, N. & Pagarra, H. (2017). Efektivitas Metode *Field Trip* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid Sd. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(2), 85.
- Nursaid Rangga Tina R.Q, Erizal Gani, “*Peningkatan Pembelajaran Menulis Argumentasi Melalui Model Pembelajaran Brainstroming.*” (2013): 1.
- Rahayu, S., & Rosdiana. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan pendekatan Keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145–152.
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala & Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Slamet. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas-UT
- Suparno, Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis* Jakarta: Universitas Terbuka
- Syamsuddin. 2017. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummul Khair. (2014:, M. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Winarno, F. G & Fardiaz, S. 1980. *Pengantar Teknologi Pangan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta



LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Tamanyeleng
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas
Semester : V/II
Alokasi Waktu : 90 Menit

A. Kompetensi Dasar

5.1 Menulis paragraf argumentasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

B. Indikator

5.5.1 Mampu menyusun kerangka paragraf argumentasi

5.5.2 Mampu mengembangkan kerangka paragraf argumentasi

C. Tujuan

1. Mengidentifikasi paragraf argumentasi
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan kerangka paragraf argumentasi.
3. Karakter siswa diharapkan: disiplin, kerja sama, rasa ingin tahu, mandiri, dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Membuat paragraf argumentasi

E. Metode Pembelajaran

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan	20 menit

	<p>kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. 3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan). 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 5. Guru menanyakan kepada peserta didik “siapa yang pernah menulis sebuah paragraf?” 	
<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dari paragraf argumentasi 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi paragraf argumentasi. 3. Peserta didik mendiskusikan isi teks berdasarkan pertanyaan paduan. 4. Peserta didik membentuk kelompok lalu mempresentasikannya. 5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, lalu mengerjakan soal latihan. 6. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada pesertadidik yang kesulitan. 7. Guru memandu peserta didik berdiskusi 	<p>50 menit</p>

	menjawab pertanyaan, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis. 4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa. 	20 menit

G. Alat/bahan dan Sumber Belajar

- Contoh paragraf argumentasi
- Buku siswa dan guru
- Lembar tes
- Lembar penilaian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(
RPP)**

Nama Sekolah : SD Inpres Tamanyeleng
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 90 Menit

A. Kompetensi Dasar

5.1 Menuliskan paragraf argumentasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

B. Indikator

- 5.5.1 Mampu menyusun paragraf argumentasi
 5.5.2 Mampu mengembangkan paragraf argumentasi

C. Tujuan

1. Mengidentifikasi paragraf argumentasi
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan paragraf argumentasi
3. Karakter siswa diharapkan: disiplin, kerja sama, rasaingin tahu, mandiri dan tanggung jawab.

D. Metode Pembelajaran

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

E. Materi Pembelajaran/nn//n/

Menulis paragraf argumentasi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. 3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan). 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	20 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal pretest kepada peserta didik. 2. Guru menyajikan sebuah contoh paragraf argumentasi 3. Peserta didik berkerja sama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap soal dan ditulis pada lembaran kertas. 4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada 	50 menit

	peserta didik yang kesulitan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis. 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu peserta didik. 	20 menit

G. Alat/bahan dan Sumber Belajar

- Contoh paragraf argumentasi
- Buku siswa dan guru
- Lembaran tes
- Lembar penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah : SD Inpres Tamanyeleng
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 90 Menit

A. Kompetensi Dasar

5.1 mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk paragraf .

B. Indikator

5.5.1 Mampu menyusun paragraf argumentasi

5.5.2 Mampu mengembangkan paragraf argumentasi

C. Tujuan

1. Mengidentifikasi paragraf argumentasi
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan paragraf argumentasi
3. Karakter siswa diharapkan: disiplin, kerja sama, rasaingin tahu, mandiri dan tanggung jawab.

D. Metode Pembelajaran

Strategi : Cooperative Learning

Metode : *Field Trip* (Karya Wisata)

E. Materi Pembelajaran

Menulis paragraf argumentasi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. 3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan). 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	<p>20 menit</p>

<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa melakukan pembelajaran diluar kelas. 2. Guru membagikan soal post test 3. Guru menyajikan sebuah contoh paragraf argumentasi 4. Peserta didik berkerja sama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap soal dan ditulis pada lembaran kertas. 5. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan. serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lai 	<p>50 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis. 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu peserta didik. 	<p>20 menit</p>

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Contoh paragraf argumentasi
2. Buku guru dan siswa
3. Lembar tes
4. Lembar penilaian

H. Penilaian

1. Prosedur tes : Pre Test dan Post Test
2. Bentuk tes : Menulis paragraf argumentasi
3. Jenis tes : Tertulis
4. Soal tes :

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah ? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Catatan :

Nilai = Jumlah skor x 10

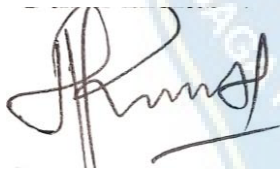
Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Gowa, 5 Desember 2023

Menyetujui

Guru Kelas V

Mahasiswa



Rezkawati. S.Pd

NIP. 19850320 2 901 2 007

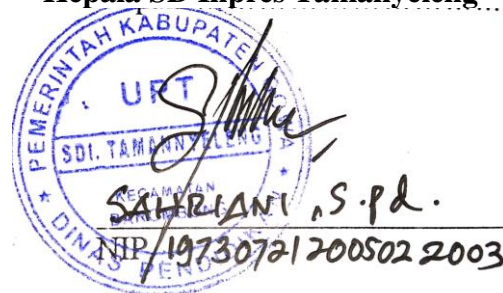


Asmaul Husna Ali

NIM. 105401103320

Mengetahui

Kepala SD Inpres Tamanyeleng



Sahriani, S.Pd.
NIP. 19730721 200502 2003

Lampiran 2

Materi ajar

A. Pengertian Argumentasi

Kata argumentasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *argument* yang berarti alasan, perdebatan, bukti, atau perbantahan. Argumentasi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar terhadap gagasan atau pernyataan yang disampaikan. Pada dasarnya, argumentasi mencakup kemampuan atau keterampilan berbahasa berdasarkan apa yang pantas untuk menimbulkan kepercayaan bagi pendengar atau pembaca. Alasan yang benar dapat muncul dari fakta dan hubungan logis antara fakta dan fakta atau antara fakta dan opini. antara fakta dan opini.

Argumentasi adalah kemampuan untuk menyampaikan pendapat atau opini secara tertulis dengan menggunakan alasan dan bukti yang kuat untuk meyakinkan pembaca. Sedangkan paragraf argumentasi adalah paragraf yang berisi pendapat atau opini yang disertai dengan alasan dan bukti yang kuat untuk meyakinkan pembaca. Paragraf argumentasi bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu pendapat dengan data atau fakta sebagai alasan atau bukti nyata untuk meyakinkan pembaca. Pola-pola paragraf argumentasi adalah pola yang digunakan dalam menyusun paragraf argumentasi, seperti pola sebab-akibat, pola analogi, pola generalisasi, dan pola akibat-sebab. Tujuan dari paragraf argumentasi adalah untuk meyakinkan pembaca dengan pendapat atau opini yang disertai dengan alasan dan bukti yang kuat.

B. Ciri – Ciri Menulis Argumentasi

Berikut adalah beberapa ciri-ciri argumenasi yang baik dalam sebuah paragraf argumentasi berdasarkan sumber yang disebutkan:

1. Argumenasi memiliki fakta atau data yang disajikan untuk memberikan pembuktian kepada pembaca
2. Pendapat atau opini yang disampaikan disertai dengan alasan atau bukti yang kuat dan logis
3. Paragraf argumentasi memiliki struktur yang jelas dan teratur, dengan penggunaan bahasa yang tepat dan mudah dipahami
4. Paragraf argumentasi memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk meyakinkan pembaca dengan pendapat atau opini yang disertai dengan alasan dan bukti yang kuat
5. Paragraf argumentasi mampu mempengaruhi dan memotivasi pembaca untuk mengambil tindakan atau mengubah pandangan mereka terhadap suatu hal
6. Paragraf argumentasi dapat dibangun dengan beberapa pola, seperti pola sebab-akibat, pola akibat-sebab, pola analogi, dan pola generalisasi

Dalam menyusun paragraf argumentasi yang baik, siswa kelas 5 SD perlu memperhatikan ciri-ciri tersebut dan berlatih menyusun paragraf argumentasi dengan topik-topik yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga perlu memperhatikan pola-pola paragraf argumentasi yang dapat digunakan untuk memperkuat argumen mereka

C. jenis-jenis argumentasi:

ada beberapa jenis argumentasi diantara lain:

1. Argumentasi akibat-sebab
2. Argumentasi persamaan
3. Argumentasi perbandingan
4. Autoritas
5. Kesaksian

Jenis-jenis argumentasi tersebut dapat digunakan dalam menyusun paragraf argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca dengan pendapat atau opini yang disertai dengan alasan dan bukti yang kuat. Selain itu, paragraf argumentasi juga memiliki ciri-ciri yang baik, seperti memiliki fakta atau data yang disajikan untuk memberikan pembuktian kepada pembaca, disertai dengan alasan atau bukti yang kuat dan logis, memiliki struktur yang jelas dan teratur, memiliki tujuan yang jelas, mampu mempengaruhi dan memotivasi pembaca untuk mengambil tindakan atau mengubah pandangan mereka terhadap suatu hal, dan dapat dibangun dengan beberapa pola, seperti pola sebab-akibat, pola akibat-sebab, pola analogi, dan pola generalisasi.

D. Langkah-langkah menyusun paragraf argumentasi

1. Menentukan topik atau tema. Pilihlah topik yang ingin dibahas
2. Menentukan tujuan . tentukan apa yang ingin dicapai dengan menulis paragraf.
3. Mengumpulkan berbagai data atau informasi mengenai topik yang dibahas.
4. Memilih jenis pola pengembangan paragraf, misalnya pola

pengembangan sebab-akibat untuk menjelaskan mengapa penting dibahas..

5. Membuat paragraf dan mengembangkan menjadi paragraf argumentasi yang utuh, susunlah gagasan utama dan gagasan pendukung lalu kembangkan dengan informasi yang relevab dan jelas.

Mengamati

Amatilah gambar berikut ini!



Berdiskusi

1. Jelaskan dampak kebersihan lingkungan sekolah terhadap kesehatan siswa dan guru?
2. Siswa dan guru sama-sama berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, oleh karen itu bagaimana peran masing-masing guru dan siswa dalam menjaga kerbersihan lingkungan sekolah?
3. Coba kamu gambarkan kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Contoh:

Keberhasilan lingkungan sekolah memiliki dampak terhadap

kesehatan siswa dan guru. Diantara dampaknya yaitu meningkatkan kesehatan seperti mencegah penyebaran penyakit dan infeksi, meningkatkan kualitas udara seperti udara bersih dan segar dapat membantu siswa dan guru lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Peran guru dan siswa sama-sama penting dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Guru berperan dalam menanamkan kesadaran kepada siswa akan pentingnya kebersihan sekolah dan mendorong siswa terlibat aktif dalam menjaga kebersihan sekolah. Peran siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan tempat.

Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Yaitu melakukan kegiatan pemilahan sampah, menghindari penggunaan plastik, membuang sampah di tempat sampah dan mengadakan gerakan cinta keberhasilan dan kesehatan lingkungan sekolah.

Menulis

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah

penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru?

Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.

3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah ?Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Keluarkan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.



Lampiran 3**SOAL PRETEST**

NAMA :

KELAS :

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

4. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
5. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
6. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah ?Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang

membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

***KUNCI JAWABAN**

Lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran karena berdampak pada semangat belajar siswa, citra sekolah, dan kesehatan. Kurangnya kebersihan lingkungan sekolah yaitu menurunnya semangat belajar siswa karena lingkungan yang tidak nyaman, dan meningkatnya risiko penularan penyakit akibat lingkungan yang kotor.

Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru. Lingkungan yang bersih dan rapi dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman, sehingga siswa dapat lebih fokus dan semangat dalam belajar.

Terdapat bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah lingkungan yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat membantu mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, tipes, dan DBD. Yang kedua lingkungan yang bersih menciptakan kenyamanan dan semangat belajar. Kebersihan lingkungan sekolah menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Siswa dan guru akan merasa lebih nyaman dan semangat dalam proses belajar-mengajar ketika lingkungan sekolah terjaga kebersihannya.

SOAL POSTEST

NAMA :

KELAS :

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah ?Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf

argumentasi

***KUNCI JAWABAN**

Lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran karena berdampak pada semangat belajar siswa, citra sekolah, dan kesehatan. Kurangnya kebersihan lingkungan sekolah yaitu menurunnya semangat belajar siswa karena lingkungan yang tidak nyaman, dan meningkatnya risiko penularan penyakit akibat lingkungan yang kotor.

Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru. Lingkungan yang bersih dan rapi dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman, sehingga siswa dapat lebih fokus dan semangat dalam belajar.

Terdapat bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah lingkungan yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat membantu mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, tipus, dan DBD. Yang kedua lingkungan yang bersih menciptakan kenyamanan dan semangat belajar. Kebersihan lingkungan sekolah menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Siswa dan guru akan merasa lebih nyaman dan semangat dalam proses belajar-mengajar ketika lingkungan sekolah terjaga kebersihannya.

Lampiran 4

Rubrik Penilaian Menulis Argumentasi

Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1. Struktur tata bahasa,	20
2. Penggunaan tanda baca dan ejaan,	30
3. Gaya penulisan ,	20
4. Serta kekuatan argumentasi yang disajikan.	30

Skor Penilaian :

1. Menulis sesuai ketentuan Struktur tata bahasa dengan penilaian

(skor 20)

- a. Mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar dan tepat (skor 20);
- b. menjawab semua pertanyaan dengan kurang tepat (skor 15);
- c. Mampu menjawab 3-5 pertanyaan dengan benar (skor 10);
- d. Mampu Menjawab 1-3 Pertanyaan dengan benar (skor 5);

2. Menulis dengan kekuatan argumentasi yang disajikan. (skor 30)

- a. Mampu meyakinkan pembaca dengan benar dan memberikan informasi yang lengkap (skor 30);
- b. Mampu meyakinkan pembaca dalam kalimat sederhana. (skor 15);

- c. Mampu meyakinkan pembaca sesuai panduan (skor 10);
- d. Belum mampu meyakinkan pembaca dalam meragumentasikan sesuatu (skor 5);

3. Penggunaan bahasa (skor 20)

- a. Kalimat benar, cermat meskipun sedikit ada kesalahan tata bahasa (skor 20);
- b. Kalimat lancar, cermat, tetapi ada beberapa kesalahan tata bahasenyebabkankalimat menjadi rancu (skor 15);
- c. Kesalahan bahasa yang cukup prinsip yang menyebabkan kalimat tidakgramatikal (skor 10);
- d. Ada beberapa kalimat yang tidak dapat dipahami (skor 5);

4. Penggunaan ejaan dan tanda baca skor (30)

- a. Pemakaian ejaan dengan tanda baca baik sekali, penulisan suku kata semuanya benar (skor 30);
- b. Ada kesalahan ejaan dan tanda baca (skor 15);
- c. Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi masih dapat dipahami (skor 10);
- d. Kesalahan ejaan dan tanda baca banyak sekali (skor 5);

Lampiran 5

Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menulis Argumentasi Pada *Post-Test*

Berilah tanda centang (✓) sesuai fakta yang diamati.

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa menyimak sungguh-sungguh petunjuk guru dalam menulis argumentasi menggunakan metode <i>field trip</i> .					
2.	Siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran menulis argumentasi.					
3.	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di luar kelas.					
4.	Siswa mengamati tempat yang dituju dengan sungguh-sungguh.					
5.	Siswa menulis argumentasi sesuai tempat yang dituju.					

Keterangan Skor: 1= Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik



**Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Guru Selama
Proses Pembelajaran Menulis Argumentasi**

Berilah tanda centang (√) sesuai fakta yang diamati

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan pembelajaran menulis argumentasi					
2.	Guru mengarahkan siswa melakukan pembelajaran diluar kelas.					
3.	Guru dan siswa menyepakati tempat yang akan dituju dan waktu yang dipilih dalam pembelajaran menulis deskripsi.					
4.	Guru dan siswa bersama mengunjungi tempat yang dituju.					
5.	Guru membimbing siswa selama mengunjungi tempat yang dituju.					
6.	Guru membimbing siswa untuk segera menulis dan mendeskripsikan suatu objek yang telah dikunjungi					
7.	Guru merefleksi tulisan yang sudah ditulis oleh siswa					

Keterangan Skor: 1= Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Lampiran 6

Soal Hasil Belajar Pre TestSOAL PRETEST

NAMA : Abd. Korim

KELAS : S.A

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

80

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.

Jawab

oleh karena itu masing-masing guru dan siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Kita bekerja sama dengan siswa atau guru untuk menjaga kebersihan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Penting dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

kebersihan sekolah mendorong siswa terlibat peran siswa memiliki serta tanggung jawab menjaga kebersihan sekolah dengan tidak membuang sampah yaitu melakukan kegiatan pemilahan sampah.

lingkungan sekolah yang baik bagi para siswa dengan kita harus memiliki arahan guru bagi siswa yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah.

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

SOAL PRETEST

NAMA : ALUMJIDA IKA PUTRI RAIS
 KELAS : V_A
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

50

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.

Penyebaran penyakit dan infeksi ^{meningkatkan} 15

Pentingnya kebersihan sekolah dan mendorong siswa terlibat 15

kebersih sekolah itulah rakte . 20

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 10
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 10
- c) Gaya penulisan : 15
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 15

SOAL PRETEST

NAMA : AKILAH
 KELAS : VA/5A
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(65)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
 Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.

Masalah kurangnya kebersihan Sekolah adalah, menyebarkan Penyakit dan kualitas Udara seperti Udara bersih dan Segar. 15

Peran guru dan siswa sama-sama penting dalam menjaga kebersihan lingkungan Sekolah. 20

Guru berperan dalam menanam kesadaran kepada siswa akan pentingnya kebersihan Sekolah, Sedangkan Peran siswa memiliki Rasa tanggung Jawab Untuk Menjaga kebersihan lingkungan Sekolah dengan tidak Membuang Sampah disembarang tempat. 30

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 15
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 10
- c) Gaya penulisan : 10
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 15

SOAL PRETEST

NAMA : A. FERGIAWAN

KELAS : V A

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(30)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.

Jawab

mengapa lingkungan sekolah yg bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan masalah seperti apa yg timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan

Jawab

Jawab = sekolah tersebut akan menjadi jelek dan bau sehingga anak-anak tidak fokus 20

Jawab = sangat penting karena sekolah akan tidak bau = fokus 10

Jawab

Jawab = 1 siswa memiliki tanggung jawab atas kebersihan
2 kewajiban kita sebagai warga sekolah yaitu menjaga kebersihan 20

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 10
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 10
- c) Gaya penulisan : 10
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

SOAL PRETEST

NAMA : AMIRA NUR RHAMADAN

KELAS : V A (Lima A)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

80

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? (tulah bagian akhir dari tulisan kalian)

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Lingkungan sekolah yang bersih dapat membuat kita dalam proses pembelajaran lebih fokus dan lebih nyaman ketika mengikuti pembelajaran. Masalah yang terjadi adalah seperti kesehatan kita kurang dan mudah terkena Penyakit.

Lingkungan yang bersih membuat kita lebih nyaman karena lingkungan yang bersih membuat kita lebih fokus saat mengikuti pembelajaran. Saat lingkungan bersih kita tidak gampang terkena Penyakit karena udara dan lingkungan sekitar yang bersih, dan tidak ada sampah di lingkungan sekitar.

bukti pertama atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan adalah tidak gampang terkena Penyakit dan lebih fokus.

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

SOAL PRETEST

NAMA : Ajwa Nazurah Abrisum

KELAS : 5A

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(65)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

~~Lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meminimalkan penyebaran penyakit seperti batuk-batuk dan lain-lain~~

Lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran karena kalau tidak dapat meminimalkan penyakit seperti batuk-batuk dan lain-lain. 20

Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting bagi kenyamanan belajar dan kesehatan siswa dan guru karena kalau lingkungan sekolah bersih siswa dan guru akan lebih fokus dalam melakukan kegiatannya. 25

peran siswa sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah karena dapat mencegah penyakit yang mengganggu pelajaran dan dapat lebih fokus lagi dalam pembelajaran. 20

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 15
- c) Gaya penulisan : 10
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

SOAL PRETEST

NAMA : AZZULMI NOVYANDAFFA

KELAS : VA (5A)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

75

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Masalah yang akan timbul dari kurangnya kebersihan di lingkungan sekolah adalah yang pertama, siswa disekolah tidak bisa menghirup udara yang segar dan udara yang sehat karena kurangnya kebersihan, yang kedua, jika siswa membuang sampah sembarangan akan berdampak buruk bagi lingkungan sekolah dan memengaruhi lingkungan sekolah. Menjaga kebersihan akan berdampak baik bagi lingkungan sekolah karena akan berdampak baik, contoh, siswa dapat menghirup udara yang segar, dan dapat berdampak baik bagi siswa yg sedang belajar. menguntungkan siswa lain untuk ikut menjaga kebersihan, bisa mempererat kerja bakti sesama siswa dan siswa untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah.

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 15
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

SOAL PRETEST

NAMA : alya anggraeni
 KELAS : VA/5A
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(65)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.

Lingkungan Sekolah yg Bersih Sangat Penting Karita dapat membuat kita dalam Proses Pembelajaran yg baik dan Fokus. Dan jika Sekolah kurang kebersihan akan menimbulkan bau, dan Tampak enak di Pandang, 30

" Kebersihan sekolah Sangat Penting untuk, kesehatan, kenyamanan dan enak dipandang. bagi guru dan siswa 15

Perang siswa dalam kebersihan lingkungan Sekolah Sangatlah Penting Bagi Siswa maupun guru kebersihan sekolah baik untuk warga sekolah ini Perang Siswa maupun guru 20

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 15
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 15
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 65

SOAL PRETEST

NAMA : ABO Raumatullah
 KELAS : V-A (5.A)
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

60

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.

Membuat Murid-murid Di Sekolah bertanggung
 dan menilikankan kesan bersih Berkerja 20
 dan sangat Akan Untuk guru-guru yang Berbangsa Jawa
 Untuk Kebersihan Sekolahnya.

Sekolah Adalah Rumah Untuk Kita Belajar
 dan Mencari ilmu yang Bermartabat. Jadi jika
 Sekolah itu Harus dijaga dan dikayangi maka
 itulah Sekolah Harus dijaga KeBERSIHANNYA
 dan kampilannya 20

Siswa Bukan Hanya Belajar dan mencari ilmu tetapi
 Siswa juga Harus MenPerhatikan KeBERSIHAN Sekolahnya
 Oleh karena itu Siswa BerPeran Untuk menjaga KeBERSIHAN
 Sekolahnya untuk dipelajari lebih Nyaman dan Fokus 20

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 15
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 10
- c) Gaya penulisan : 15
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

SOAL PRETEST

(80)

NAMA : ~~Amelia Mei~~ Amelia Mei

KELAS : ~~V A~~ V A (Lima A)

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi.

~~Jawab~~

Lingkungan Sekolah yang bersih dapat membuat kita dalam proses Pembelajaran lebih fokus dan lebih nyaman ketika mengikuti Pembelajaran. masalah yang terjadi adalah seperti kesehatan kita kurang dan mudah terkena Penyakit.

Karena membuat Para Siswa merasakan kenyamanan dalam Belajar, dan Guru pun akan menjadi Tenang mengajar Para Siswa - Siswanya dan Para Siswa akan menjadi lebih Fokus.

dapat mengurangi Penyakit dan membuat Para Warga Sekolah nyaman dengan kelasnya masing - masing dan bisa Belajar dengan giat Wajuk Sehat - uari.

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

Lampiran 7

Soal Hasil Belajar Post TestSOAL POSTEST

NAMA : Abdulkarim
 KELAS : 5/1
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

90

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Jawab
 Lingkungan yang bersih bisa membuat kami merasa nyaman karena lingkungan yang bersih kita akan merasa lebih hidup dan sehat yang lebih baik. berdampak kesehatan dan terhindar dari bakteri. Kebersihan lingkungan kita akan terasa lebih nyaman dan mudah fer tempat penyakit utuh atau bakteri sama untuk menhindari penyakit.

Lingkungan sekolah bisa dapat bakteri sama dalam mem bersikan lingkungan sekolah untuk menhindari penyakit dengan dengan menjaga mulut-mulut itu bisa beres dan tidak beres.

10

25

Tidak menyebarkan limbah mem bersikan lingkungan sekolah itu sangat mudah. Bantu para siswa utuh kebersihan sangat rapi. Bantu siswa dan guru

menyampaikan kerja sama dalam di warga sekolah kebersihan lingkungan sekolah akan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru

25

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 30

SOAL POSTEST

NAMA : AZULMI NOVYANDARFA
 KELAS : VA (5A)
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

85

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Masalah yang akan timbul dari kurangnya kebersihan di lingkungan sekolah adalah, mengganggu ~~ke~~ fokus saat belajar, semangat pelajar juga menurun karena kurangnya kebersihan dan siswa juga tidak dapat menghirup udara yang bersih. 40

Kebersihan lingkungan sangat penting bagi kenyamanan lingkungan sekolah siswa dan guru karena jika lingkungan yang bersih dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak mengganggu fokus siswa. 20

Peran siswa dalam menjaga lingkungan sekolah adalah menjaga kebersihan kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman, dan siswa juga harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah. 25

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 15
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 30

SOAL POSTEST

NAMA : Adnan Nurrahman abrisam

KELAS : 5A

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

75

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran karena jika lingkungan sekolah tidak bersih semangat siswa akan menurun saat belajar, jika lingkungan sekolah bersih siswa akan lebih bersemangat. 30

Lingkungan sekolah yang bersih dan rapi dapat menciptakan kenyamanan belajar dan meningkatkan semangat pembelajaran, dan peran siswa sangat penting dalam menjaga lingkungan sekolah karena dapat mencegah penyakit yang menyebar seperti Tipes dan dapat menciptakan kenyamanan dan semangat belajar. 25

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 15
- c) Gaya penulisan : 10
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 30

SOAL POSTEST

NAMA : AKILAH
 KELAS : VA/5A
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(85)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Timbulnya Penyakit Yang menular. dan dapat,
 mengganggu kenyamanan lingkungan Sekolah. Sehingga dapat .
 mengganggu Para Pelajar. 30

Karna Jika kita Menjaga kebersihan lingkungan
 Sekolah, Maka, lingkungan Sekolah akan terasa nyaman dan
 guru dan siswa terasa Fokus 40

Peran siswa adalah menjaga kebersihan Sekolah
 agar tetap nyaman. dan tidak membuang Sampah Sempajangan 15

Aspek

yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 25

SOAL POSTEST

NAMA : Ahmad Fadhil muhammad

KELAS : 5.A

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

75

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Karena lingkungan sekolah sangat penting dalam pembelajaran para siswa agar kenyamanan
 untuk para siswa dan guru jika telah lingkungan sekolah tidak nyaman untuk siswa dan guru
 akan terdampak penyakit yang akan bisa tertular.
 karena lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman bagi siswa dan guru untuk fokus ke
 pembelajaran sekolah. 25
 agar kebersihan sekolah tetap terjaga dan tidak ada penyakit yang akan
 menyebar ke siswa dan guru. 25

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 15
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 15
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 25

SOAL POSTEST

NAMA : A. FERDINAND

KELAS : XA

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

85

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Jawab = ~~menjaga~~ Lingkungan sekolah yg bersih sangat penting untuk fokus ~~terutama~~
 karena ~~berdampak~~ ~~terhadap~~ ~~kegiatan~~ ~~belajar~~ ~~siswa~~ ~~dan~~ ~~guru~~ ~~di~~ ~~sekolah~~ ~~yang~~ ~~bersih~~ ~~dapat~~ ~~menciptakan~~ ~~ke~~ ~~nyamanan~~
 ketika sekolah tidak bersih menyebabkan tidak fokus 25

Jawab = menjaga lingkungan sekolah sangat penting untuk ~~menjaga~~ ~~ke~~ ~~nyamanan~~ ~~dan~~ ~~ke~~ ~~sehatan~~ ~~siswa~~ ~~dan~~ ~~guru~~ ~~di~~ ~~sekolah~~ ~~yang~~ ~~bersih~~ ~~dapat~~ ~~menciptakan~~ ~~ke~~ ~~nyamanan~~

Jawab = 1 lingkungan yg bersih ~~tidak~~ ~~dapat~~ ~~mencegah~~ ~~penyebaran~~ ~~penyakit~~ ~~seperti~~ ~~tipes~~
 2 dan menciptakan semangat dan fokus ~~atau~~ ~~siswa~~ 30

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 10
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 30

SOAL POSTEST

NAMA : AMELIA MEI IBRAHIM
 KELAS : V. A < Lima A. >
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(95)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian

Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

b

Lingkungan sekolah yang bersih dapat membuat para siswa dan siswa fokus dengan pembelajaran yang akan diberikan oleh para guru yang mengajar dan guru pun akan merasa tenang dengan mengajar siswanya dan lingkungan sekolah pun yang bersih akan dapat membuat timbulnya penjurian yang sangat parah.

Lingkungan sekolah yang bersih dapat membuat suasana yang lebih nyaman dan tenang saat mengikuti pembelajaran di sekolah dan dapat membuat guru-guru nyaman di dalam kelas untuk mengajar siswanya.

Dua bukti yang yaitu kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang kotor dan tidak terawat jadi kita setiap hari akan memofesikan lingkungan sekolah dan begitu kita akan merasa nyaman dengan kelas.

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 20

SOAL POSTEST

NAMA : aya angraini
 KELAS : VA/5A
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(80)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
 Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

~~Lingkungan Sekolah yang bersih Sangat Penting karena~~
 Lingkungan Sekolah yang bersih Sangat Penting karena Berdampak Pembelajaran lebih Fokus dan Baik dan Kesehatan, dan kalau kurangnya bisa kurannya Kebersihan akan Berdampak Turunnya Fokus Pembelajaran Siswa.

25

Lingkungan Sekolah yang Bersih dapat membuat Suasana lebih nyaman Saat mengikuti Proses Pembelajaran dan membuat Kesehatan Siswa Bertambah dan guru.

25

Dua bukti atau fakta ~~Set~~ kita harus menjaga Kebersihan Sekolah Perang Siswa, kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah supaya agar Fokus dari Pembelajaran

30

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 25
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 25

SOAL POSTEST

NAMA : AMIRA NUR RHAMA DAN

KELAS : V A [Lima A]

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit



Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Lingkungan sekolah yang bersih, sangat penting untuk kesehatan siswa dan dapat membuat semangat siswa, dan lebih fokus ketika mengikuti pembelajaran. masalah yang terjadi adalah semangat siswa yang menurun dan siswa tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran dan kesehatan siswa menurun 30

Lingkungan sekolah yang bersih itu dapat membuat suasana lebih nyaman saat mengikuti proses pembelajaran. dan membuat kesehatan siswa dan guru tidak gampang terkena Penyakit seperti Demam berdarah karena lingkungan yang sangat bersih 20

Dua bukti atau fakta adalah tidak membuang sampah sembarangan dan bukti pertama yang mendukung peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah agar tidak fokus kesehatan kita terjaga. 30

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 20
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 30

SOAL POSTEST

NAMA : ABD Rahmatullah
 KELAS : V-A (5A)
 ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

(75)

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Tulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

Pentingnya Sekolah itu Untuk Belajar Selain Belajar
Kebersihannya Pun Harus di Jaga dan disantia
Itupun Kebersihannya Harus di Jaga dan yang membuat
timbulnya Masalah yaitu keremabannya yang membuat Penyakit
dan Berkurangnya Suatu semangat Pelajar.

karna membuat Pencemaran Udara yang bercemar dan Menyebabkan
kebersihan Sampah dan timbunya suatu Penyakit yang seperti
diare Flu dan yang Paling Berat itu Penyakit Pencemar

Untuk Para Peserta Siswa/Guru Agar Mereka lebih Fokus dan kenyamanan
Parasiswa Aturan/Guru yang Mengajar.

Siswa itu Bukan Hanya Belajar dan Mencari Ilmu

tetapi juga Berusaha Jawab Atas Kebersihan dan

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 20
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 15
- c) Gaya penulisan : 15
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 25

SOAL POSTEST

NAMA : Almunida Ika Putri Rais

KELAS : VII

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit

75

Pentingnya kebersihan lingkungan Sekolah

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menuliskannya.

1. Mengapa lingkungan sekolah yang bersih sangat penting dalam proses pembelajaran dan Masalah seperti apa yang timbul dari kurangnya kebersihan lingkungan sekolah? Ini akan menjadi bagian awal tulisan kalian.
 2. Menurut pendapat kamu mengapa kebersihan lingkungan sekolah penting dalam kenyamanan belajar dan kesehatan bagi siswa dan guru? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisan kalian.
 3. Sebutkan dua bukti atau fakta yang mendukung pentingnya peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? Itulah bagian akhir dari tulisan kalian
- Tuliskan argumentasi kalian dengan jelas sehingga orang yang membaca dapat yakin. Paragraf yang seperti ini disebut paragraf argumentasi

lingkungan sekolah yang bersih sangat penting karena dapat
 mencegah timbulnya masalah belajar-belajar meningkat... masalah
 sebagai akibat dari kebersihan lingkungan sekolah seperti kuman dan
 kenyamanan belajar, juga dapat memberikan semangat belajar

Takut yang mendukung pentingnya peran siswa dalam
 menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 bersih sangat

25
20

Aspek yang dinilai

- a) Struktur tata bahasa : 15
- b) Penggunaan tanda baca dan ejaan : 20
- c) Gaya penulisan : 15
- d) Serta kekuatan argumentasi yang disajikan : 25

Lampiran 8

ABSENSI
Siswa kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa

Nama Siswa	Pertemuan						
	1 Tgl 08 Januari	2 Tgl 10 Januari	3 Tgl 11 Januari	4 Tgl 12 Januari	5 Tgl 13 Januari	6 Tgl 15 Januari	7 Tgl 16 Januari
Abd Rahmatullah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Abd Rahman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Adyln Nazurah Abrisam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Azzulmi Novyandaffa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Abd Karim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aufar Zaky Pramusti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Andi Fergiawan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Arief Algazali	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ahmad Fadhil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hilal Putra Al Jasar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Almaida Ika Putri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Amira Ramadhani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Alya Anggaraini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Amelia Nur Ramadhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Akilah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Airin Septiani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Adena Muhajir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Alma Ramadhani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Alvira Saputri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ainun Syakira	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aisyahrani Syakira	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Absensi :

Sakit (s) = orang

Izin (i) = orang

Tidak hadir (a) = orang

Lampiran 9

Daftar Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas V SD Inpres Tamanyeleng Kab Gowa

Nama Siswa	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
Abd Rahmatullah	60	85
Abd Rahman	55	75
Adyln Nazurah Abrisam	65	80
Azzulmi Novyandaffa	75	85
Abd Karim	80	90
Aufar Zaky Pramusti	50	70
Andi Fergiawan	50	80
Arief Algazali	50	80
Ahmad Fadhil	65	80
Hilal Putra Al Jasar	50	80
Almaida Ika Putri	50	80
Amira Ramadhani	80	90
Alya Anggaraini	65	80
Amelia Nur Ramadhan	80	95
Akilah	65	85
Airin Septiani	50	85
Adena Muhajir	60	80
Alma Ramadhani	70	80
Alvira Saputri	55	75
Ainun Syakira	65	80
Aisyahrani Syakira	55	80

Lampiran 10

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)


df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92464	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17891	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76328	3.40816

Lampiran 11

Analisis Pretest dan Posttest

NO	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d=X2-X1	d ²
1	65	80	15	225
2	55	80	25	625
3	80	90	10	100
4	65	80	15	225
5	75	85	10	100
6	50	80	30	900
7	65	85	20	400
8	80	90	10	100
9	65	80	15	225
10	55	75	20	400
11	55	75	20	400
12	50	85	35	1225
13	60	80	20	400
14	50	70	20	400
15	70	80	10	100
16	50	80	30	900
17	60	85	25	625
18	80	95	15	225
19	50	80	30	900
20	65	80	15	225
21	50	80	30	900
Jumlah	1295	1715	420	9600

Lampiran 12



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Asmaul Husna Ali NIM: 1054011033201

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V SD Inpres Tamangyeling


Tanggal Ujian Proposal: 01 Ags 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian: 4 Agustus 2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	4 Agustus 2023	Melaksanakan observasi di kelas V	
2.	3 Januari 2024	Menyagar menggunakan modul konvensional	
3.	5 Januari 2024	Menjelaskan tentang Argumentasi	
4.	6 Januari 2024	Membentuk pretest	
5.	8 Januari 2024	Memaparkan ulang Argumentasi	
6.	10 Januari 2024	membentuk treatment yaitu metode fieldtrip	
7.	11 Januari 2024	Mengingat siswa untuk belajar diluar kelas.	
8.	12 Januari 2024	meminta siswa untuk mengingat kembali Argumen	
9.	13 Januari 2024	Membentuk Post test	
10.	15 Januari 2024	Pendatarangan perangkat ajar	


..... 20

Ketua Prodi



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala



SARIYANI, S.Pd.
NIP. 197307212005022003

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 13

Hasil Turnitin

Amal Husna Ali 105401103320 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unismuh.ac.id
Internet source

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

3%

3

zombiedoc.com
Internet Source

2%

4

asianpublisher.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Asmaul Husna Ali 105401103320 BAB II

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX



19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	catatansieviy.blogspot.com Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
6	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
7	asianpublisher.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

Asmaul Husna Ali 105401103320 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	ml.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

maul Husna Ali 105401103320 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX



2%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1  asiapublisher.id
Internet Source

10%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2.0

Exclude bibliography On



Asmaul Husna Ali 105401103320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Yusuf Olariq Lusiana Desi. "PENGARUH METODE ~~turnitin~~ TRIP-TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 05 SPAUK", ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2022
Publication

5%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 250 Telp. 8366972 Fax. (0411) 8863588 Makassar 90221 e-mail: lp1em@unimuh.ac.id

Nomor : 2735/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Rabiul Akhir 1445

1 Nopember 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14749/FKIP/A.-II/VIII/1445/2023 tanggal 25 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ASMAUL HUSNA ALI

No. Stambuk : 10540 1103320

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FIELD TRIP TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS V SD INPRES TAMANYELENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Nopember 2023 s/d 16 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Mut. Ariel Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448935
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 29797/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2735/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ASMAUL HUSNA ALI
Nomor Pokok	: 105401103320
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH METODE FIELD TRIP TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS V SD INPRES TAMANYELENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 November 2023 s/d 23 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 33 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dprmtsp.gowakab.go.id email: perzinan.kab.gowa@gma.l.com

Nomor : 503/1375/DPM-PTSP/PENELITIAN/XII/2023
 Lembaran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SD Inpres Tamanyeleng Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 29797/S.01/PTSP/2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : ASMAUL HUSNA ALI
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 8 Maret 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401103320
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jln. Pelita Lambengi Desa Bontoala

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"pengaruh metode field trip terhadap hasil belajar menulis argumentasi siswa kelas 5 sd inpres tamanyeleng"

Selama : 23 November 2023 s/d 23 Januari 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Menjalani semua peraturan penundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 5 Desember 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMTSP Kabupaten Gowa,



HJINDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip



Lampiran 14**DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN PRETEST DAN
POSTTEST*****Pre test*****Gambar 1 Menjelaskan Materi****Gambar 2. Menuliskan Materi
Siswa****Gambar 3 Memeriksa Pekerjaan
Siswa*****Post test*****Gambar 4. Mengajak Siswa Ke Luar Kelas**



Gambar 5. Siswa Diberikan Bimbingan



Gambar 6. Siswa Mengamati Lingkungan Sekitar



RIWAYAT HIDUP



Asmaul Husna Ali , lahir di sungguminasan 08 Maret 2002. Anak kelima dari kelima bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Bapak H. Muh Ali Mannungtunggi dan Ibu Hj Subaedah. Adapun jenjang pendidikan yang penulis lalui yaitu masuk ke SDI Lambengi mulai

melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pallangga dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Gowa tamat tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis berhasil lulus pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1) kependidikan. Dan pada tahun 2024, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : **“Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Menulis Argumentasi Siswa Kelas V Sd Inpres Tamanyeleng Kabupaten Gowa”**.